

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP PRODUKTIVITAS PRODUKSI PADA PT SUMBER MITRA SEJATI JAYA

*Accounting
Information Systems
Raw Materials
Inventory,
Productivity*

181

Udi Pramiudi, Supardji dan Ruth Natalia Br Ginting
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Email : pramiudi@stiekesatuan.ac.id

Submitted:
APRIL 2015

Accepted:
AGUSTUS 2015

ABSTRACT

The purpose of this research is to evaluate the application of accounting information system of raw material inventories,, and the application of raw materials inventories and how they affect productivity. The result indicated that most of the application information system of raw material inventory has been properly applied and overall adequate for the benefit of the company. This is seen from accounting information system of raw materials components and the procedures performed are all in accordance to standard operational procedure (SOP) applied by the company. The standard of productivity was targeted at 95%. The average percentage of snack productivity in 2013 is 92,53%, wheat production 94,93%, crackers production 96,17%, and chili production 97,53%.

Keywords: Accounting Information Systems Raw Materials Inventory , Productivity.

PENDAHULUAN

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan, yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan sangat berpengaruh terhadap biaya operasi, kesalahan dalam mengelola persediaan akan mengurangi keuntungan. Perusahaan manufaktur sering menghadapi masalah dalam hal persediaan. Terkadang persediaan terlalu banyak atau bahkan kurang, hal tersebut menimbulkan kerugian terhadap perusahaan. Karena itu dibutuhkan manajemen persediaan untuk menganalisa tingkat persediaan yang paling optimum.

Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar bagi perusahaan karena merupakan unsur aktiva yang memiliki nilai materil dalam jumlah yang relatif besar, serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas mungkin dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihindari seandainya terdapat sistem informasi. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi produksi memfokuskan pada aspek-aspek seperti pemesanan, penyimpanan, dan ketersediaan bahan baku, dan perlengkapan produksi, penjadwalan mesin, fasilitas dan tenaga kerja untuk memproses bahan baku menjadi bahan jadi. Dengan kata lain sistem informasi produksi bertujuan mendukung fungsi produksi dan operasi yang terdiri atas aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian produksi barang.

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 3 No.3, 2015
Pg. 157 - 237
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7852

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : Menurut Wing Wahyu Winarno (2004,15) mengemukakan bahwa “ Sistem informasi adalah merupakan gabungan dari berbagai sistem yang terkait dengan menggunakan basis data dan sumber daya secara bersama – sama”.

George H. Bodnar (2003,7) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi buku 1 mengemukakan bahwa “ Sistem Informasi Akuntansi sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi”.

Joseph Wilkinson dan Michael J Ceruilo (2007,7) menyatakan bahwa “ *An accounting information system is unified structure within an entity, such as a business firm, that employs physical resources and other component to transform economic data into accounting information*”.

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 Paragraf 03 mendefinisikan persediaan sebagai berikut:

Persediaan adalah aktiva:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau
- c. Dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut Zaki Baridwan (2003, 150) mendefinisikan bahan baku sebagai berikut “ Bahan baku adalah barang – barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya”.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendepelintikan semua hal-hal yang terjadi yang berkaitan dengan sistem informasi persediaan bahan baku perusahaan serta produktivitas produksi yang dihasilkan. Seluruh data yang diperoleh diolah untuk menarik kesimpulan tentang efektifitas persediaan yang dihasilkan dari sistem informasi yang diterapkan pada objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT Sumber Mitra Sejati Jaya

1. Komponen – komponen Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Komponen-komponen sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terdiri dari:

- a. Sumber Daya Manusia
Para karyawan tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing pada setiap bagian di dalam perusahaan.
- b. Peralatan
Peralatan merupakan semua sarana yang digunakan dalam menjalankan pelaksanaan suatu sistem informasi akuntansi dalam perusahaan.
- c. Formulir / Bukti
Formulir – formulir yang digunakan pada PT Sumber Mitra Sejati Jaya yang berhubungan dengan persediaan bahan baku terdiri dari :
 - Purchase Order (PO)

- Bukti Permintaan Pembelian Bahan Baku
 - Bukti Penerimaan Bahan Baku
 - Bukti Permintaan Bahan Baku
 - Bukti Pengeluaran Bahan Baku
 - Bukti Langsiran Bahan Baku
 - Surat Jalan
- d. Catatan
- Pencatatan persediaan bahan baku dilakukan pada :
- Kartu Stock
 - Jurnal

II. Prosedur – Prosedur yang ada dalam Persediaan Bahan Baku

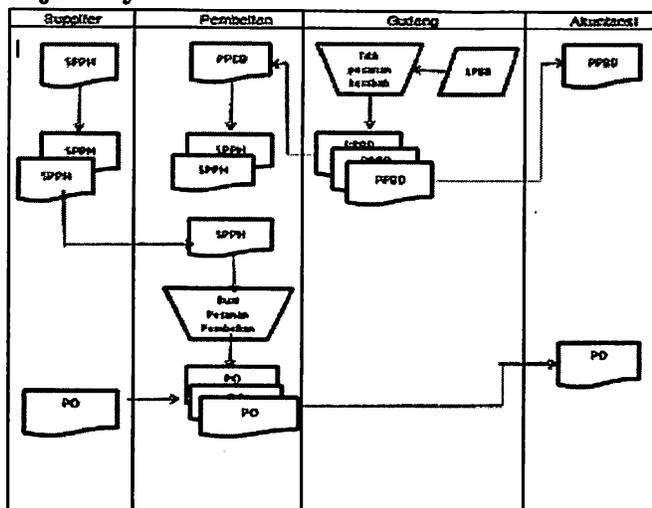
1. Prosedur Pemesanan / Pembelian Bahan Baku

Bagian – bagian yang terlibat dalam prosedur pembelian bahan baku adalah :

- Bagian Gudang
- Bagian Pembelian
- Bagian Akuntansi

Berikut ini adalah flowchart Pemesanan / pembelian Bahan Baku PT

Sumber Mitra Sejati Jaya :

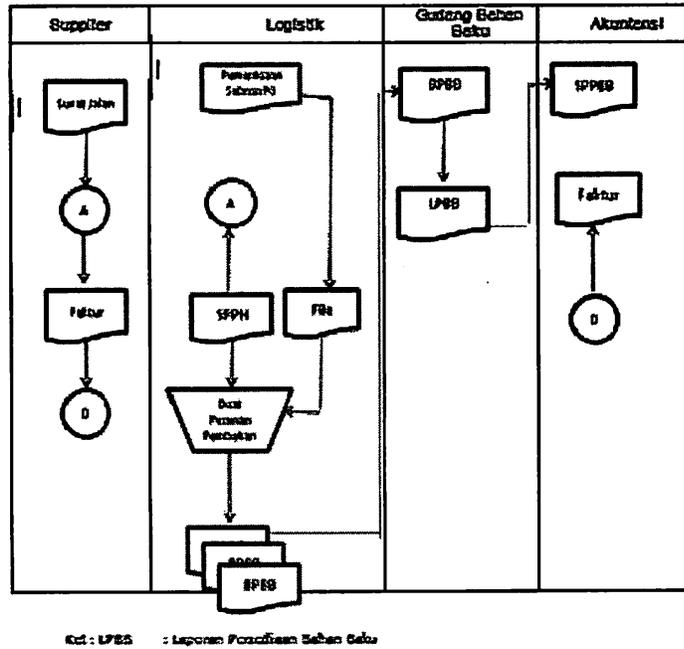


Gambar 9
Prosedur Pemesanan / Pembelian Bahan Baku PT SMSJ

Ket : SPPH : Surat Permintaan Penawaran Harga
PPBB : Permintaan Pembelian Bahan Baku
LPBB : Laporan Persediaan Bahan Baku
PO : Purchase Order

Ket : SPPH : Surat Permintaan Penawaran Harga
PPBB : Permintaan Pembelian Bahan Baku
LPBB : Laporan Persediaan Bahan Baku
PO : Purchase Order

2. Prosedur Penerimaan Bahan Baku



Gambar 2

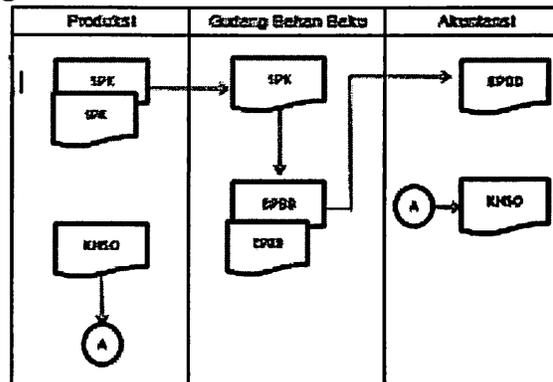
Prosedur Penerimaan Bahan Baku pada PT Sumber Mitra Sehati Jaya

3. Prosedur Penyimpanan Bahan Baku

Adapun prosedur penyimpanan bahan baku pada PT Sumber Mitra Sehati Jaya adalah sebagai berikut :

- Bagian Gudang memberikan surat jalan rangkap 1 dan invoice (copy) ke bagian gudang bahan baku, lalu bagian gudang bahan baku akan membuat BPBB (bukti penerimaan bahan baku) berdasarkan surat jalan rangkap 1 dan invoice (copy).
- Bahan baku yang telah diterima segera disimpan berdasarkan jenisnya.
- Bagian gudang bertanggung jawab mencatat tambahan kuantitas persediaan yang dibeli dalam kartu gudang serta bertanggung jawab untuk mengamankan bahan baku.

4. Prosedur Pengeluaran Bahan Baku



Gambar 3

Prosedur Pengeluaran Bahan Baku pada PT SMSJ

III. Pencatatan dan Pelaporan Persediaan Bahan Baku pada PT Sumber Mitra Sejati Jaya

Persediaan atas transaksi yang berhubungan dengan persediaan bahan baku dilakukan untuk menyajikan informasi persediaan bahan baku bagi pihak manajemen. Sistem pencatatan persediaan bahan baku pada PT Sumber Mitra Sejati Jaya adalah menggunakan *perpetual inventory sistem*.

Accounting
Information Systems
Raw Materials
Inventory,
Productivity

Tabel 1
Kartu Persediaan Bahan Baku

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Kg	Harga	Jumlah	Kg	Harga	Jumlah	Kg	Harga	Jumlah
1	Saldo							3.500	3.850	13.475.000
								3.500	3.900	13.650.000
7	Pembelian			1.500	3.850	5.775.000	4.000	3.850	15.400.000	
				1.500	3.900	5.850.000	2.000	3.900	11.800.000	
12	Pembelian			2.225	3.850	13.016.250	1.775	3.850	10.383.750	
15	Pembelian	3.000	3.850	11.550.000			4.775	3.850	18.383.750	
							2.000	3.900	11.800.000	
18	Pembelian			1.500	3.850	5.775.000	2.275	3.850	16.158.750	
				2.000	3.900	11.800.000				
Nilai Persediaan Akhir										16.158.750

Berikut ini adalah sistem pelaporan persediaan bahan baku PT Sumber Mitra Sejati Jaya :

	JENIS BARANG	STOK AWAL	MASUK	KELUAR	STOK AKHIR
19	B.BAKU TEPLUNG TERIGU	5050	10000	1375	13675
21	B.BAKU TEPLUNG TAPIOKA	6875		1375	5500
22	B.BAKU TEPLUNG BERAS	110			110
23	B.BAKU TEPLUNG ASTA	460		150	300
31	B.BAKU BAWANG PUTIH	0	167		167
33	B.BAKU SAUSETEC	1125		150	975
34	B.BAKU TAMARIND	900			900
35	B.BAKU TOMATO PASTA	467,9			467,9
37	BUMBU I				
38	B.I X-GUM	25			25
41	B. I TALCUM POWDER	350			350
42	B. I BAKING PWD	950		50	900
45	B. I SODIUM CYCLAMATE	175		25	150

Gambar 4
Tampilan Sistem Pelaporan Persediaan Bahan Baku

	JENIS BARANG	STOK AWAL	MASUK	KELUAR	STOK AKHIR
95	ROLL YALE NET	105		6	99
109	ROLL CITOKU POTATO TUBE	46		2	44
127	ROLL CALISTO NET PEDAS	50			50
140	ROLL YUTOR POTATO	92			92
152	ROLL MORICO	56			56
153	ROLL SAOS				
154	CUP CUP JELLY	25	100	25	100
155	ROLL SAOS	77		2	75
192	PLASTIK				
194	Plastik P 25 X 30	375		25	350
196	Plastik PP 32 X 37	275		50	225
197	Plastik PP 33 X 72	258		33	225
202	Plastik 50 X 55	25			25

Gambar 5
Tampilan Sistem Pelaporan Persediaan Bahan Baku

B. Produktivitas Proses Produksi pada PT Sumber Mitra Sejahtera Jaya

1. Penyusunan Rencana Produksi dan Operasi

Berikut ini adalah rencana atau target produksi serta realisasi produksi yang dicapai selama tahun 2013 :

Tabel 2
Rencana, Realisasi, dan Produktivitas Produksi Snack dan Sambal tahun 2013

Bulan	Snack (Duna)			Sambal (Duna)		
	Rencana	Realisasi	Produktivitas (%)	Rencana	Realisasi	Produktivitas (%)
Januari	165.150	151.263	91,66	5.400	5.632	104,41
Februari	155.930	149.133	95,54	6.575	6.370	97,00
Maret	130.760	120.203	91,91	5.000	5.302	106,15
April	202.220	175.150	86,61	1.480	1.705	114,99
Mai	175.700	155.732	88,63	2.520	3.062	121,55
Juni	177.550	154.155	86,82	6.065	5.592	92,25
Juli	141.620	129.904	91,75	3.920	3.972	101,62
Agustus	119.140	117.215	98,37	4.480	3.759	84,05
September	153.000	124.545	81,40	5.000	6.952	139,04
Oktober	124.550	115.172	92,47	12.400	10.990	88,62
November	105.650	107.821	101,95	7.010	6.092	86,92
Desember	107.750	102.053	94,74	5.500	5.504	100,07
			92,33			97,33

Sumber: Rekap Data Rencana Produksi dan Hasil Produksi

Tabel 3
Rencana, Realisasi, dan Produktivitas Produksi Kerupuk dan Gandum
Tahun 2013

Bulan	Kerupuk (Kg)			Gandum (Kg)		
	Rencana	Realisasi	Produktivitas (%)	Rencana	Realisasi	Produktivitas (%)
Januari	102.370	104.575	92,31	17.900	18.575	97,02
Februari	111.000	104.200	93,79	2.300	2.575	92,21
Maret	142.525	147.250	92,62	10.650	10.225	94,03
April	137.200	128.000	90,91	12.525	17.200	94,53
Mai	128.000	122.200	92,12	41.650	38.500	92,44
Juni	136.500	134.125	92,30	34.650	34.475	92,92
Juli	132.000	134.125	97,45	34.250	33.225	97,03
Agustus	120.400	118.875	98,04	12.725	12.325	97,03
September	134.425	131.325	98,97	21.525	21.200	94,03
Oktober	125.875	130.425	96,97	15.000	14.875	92,97
November	142.400	133.000	90,25	13.000	12.200	92,25
Desember	103.000	103.225	92,21	11.000	10.350	94,03
Rata-Rata			92,17			94,53

Sumber: Rangkai Data Rencana Produksi dan Hasil Produksi

C. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Produktivitas Produksi Pada PT Sumber Mitra Sejati Jaya

Penyusunan rencana produksi dan operasi pada PT Sumber Mitra Sejati Jaya merupakan kegiatan awal dalam pengoperasian sistem produksi dan operasi yang dilakukan oleh kepala bagian produksi dan pengawas produksi. Kegiatan penyusunan ini telah dilaksanakan dengan baik terlihat dari adanya penetapan target produksi, penjadwalan, dan jalur pengerjaan, sehingga kegiatan produksi dan operasi yang dilakukan menjadi lebih terarah dan dapat menghasilkan output (keluaran) dengan kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kelancaran kegiatan produksi pada PT Sumber Mitra Sejati Jaya sangat ditentukan oleh kelancaran tersedianya bahan baku yang dibutuhkan. Kelancaran tersebut ditentukan oleh baik tidaknya pengadaan bahan baku serta rencana dan pengendalian persediaan yang dilakukan. Pengendalian persediaan disini dimaksudkan untuk mengamankan persediaan bahan baku mulai dari penerimaan, penyimpanan, dan pengeluarannya baik itu fisik maupun secara kualitas serta pencatatan atas transaksi persediaan. Apabila terjadi penyimpangan dalam proses produksi, maka bagian produksi segera melakukan koreksi (tindakan perbaikan) sehingga tidak mengganggu pencapaian target produksi dan operasi, karena dengan kualitas persediaan bahan baku yang terjaga dapat menciptakan kualitas produk jadi yang memadai.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sebagian besar sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari komponen – komponen sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan prosedur – prosedur yang

- dilakukan sudah dilakukan sesuai dengan *standard operational procedure* (SOP) yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Produktivitas produksi sudah maksimal. Dilihat dari standar target produktivitas produksi sebesar 95 %, rata – rata produktivitas produksi snack tahun 2013 dan produktivitas produksi gandum tahun 2013 belum mencapai standar target. Rata – rata produktivitas produksi snack 92,53 % dan rata – rata produktivitas produksi gandum 94,93 %. Sedangkan rata – rata produktivitas produksi kerupuk dan produktivitas produksi sambal sudah mencapai target produktivitas. Rata – rata produktivitas produksi kerupuk mencapai 96,17% dan rata – rata produktivitas sambal mencapai 97,53%. Ketersediaan bahan baku yang ada digudang sebagian besar sudah mencukupi dalam memenuhi kebutuhan produksi, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar.
 3. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terhadap produktivitas produksi sangat terkait dan saling mempengaruhi. Proses produksi akan berjalan lancar apabila bahan baku yang dibutuhkan tersedia di gudang, dan pengadaan bahan baku digudang tergantung dari rencana produksi. Hal ini terlihat dari prosedur – prosedur yang berjalan. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan dan dalam menentukan langkah – langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam melaksanakan aktivitas produksi agar berjalan lancar. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dapat menjadi unsur pendukung bagi perusahaan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sukrisno.2004. *Auditing*. Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 5, BPF, Yogyakarta.
- Bodnar,George H. Dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Alih Bahasa : ANDI, Yogyakarta.
- Freed, K. Skousen, Stice, James.2004. *Intermediate Accounting*. Jilid 2, Edisi 16, Salemba Empat, Jakarta.
- James A. Hall.2007. *Accounting Information Systems*. Jilid 1, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Kelana, Andri Siswa Putra. 2012. *Evaluasi Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Efektivitas Persediaan Bahan Baku Pada PT Batara Indah*.Bogor : STIE Kesatuan
- Krismaji.2010. *Sistem Informasi Akuntansi*,UPP Stim YKPN, Yogyakarta.
- Kusuma, Hendra. 2007. *Manajemen Produksi*, Edisi 3, Andi, Yogyakarta.
- McLeod,Raymond.Jr dan George P. Schell. 2004. *Management Information System*, Edisi 9. Pearson Education, Inc, New Jersey.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Narko, 2002. *Sistem Akuntansi*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta.
- Narko, 2007. *Sistem Akuntansi*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart.2005. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan denny Kwary, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information Systems*, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Wahyu, Wing Winarno.2004. *Sistem Informasi Manajemen*, YKPN, Yogyakarta.